

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan dan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keempat elemen sosialisasi orangtua dan kelima variabel penerapan budaya sekolah pada dimensi setiap variabel sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan *sex education* siswa di SMAN 22 Jakarta. Selain itu, tingkat pengetahuan *sex education* siswa di SMAN 22 Jakarta tergolong sedang.

Adapun simpulan ini didasarkan pada hal-hal berikut.

1. Terdapat pengaruh sosialisasi orangtua dan penerapan budaya sekolah terhadap tingkat pengetahuan *sex education* siswa di SMAN 22 Jakarta. Dengan kata lain, H_0 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Kekuatan pengaruh sosialisasi orangtua terhadap tingkat pengetahuan *sex education* siswa di SMAN 22 Jakarta menunjukkan angka sebesar 63,50%
3. Kekuatan pengaruh penerapan budaya sekolah terhadap tingkat pengetahuan *sex education* siswa di SMAN 22 Jakarta menunjukkan angka sebesar 71,35%
4. Kekuatan pengaruh metode sosialisasi orangtua dan penerapan budaya sekolah terhadap tingkat pengetahuan *sex education* siswa di SMAN 22 Jakarta menunjukkan angka sebesar 30,23%.
5. Koefisien determinasi atau R^2 menunjukkan bahwa variabel ketersediaan fasilitas sekolah dan efektivitas waktu belajar di sekolah berpengaruh terhadap variabel tingkat motivasi belajar sebesar 61,8%. Sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan Orangtua dan SMAN 22 Jakarta.

1. Bagi Orangtua, diharapkan mampu untuk memperhatikan metode dalam proses sosialisasi kepada anak melalui pendidikan seksual, salah satunya adalah upaya pengikatan dalam proses sosialisasi mengenai pendidikan seksual kepada anak. Metode pengikatan antara lain dengan memberikan ajaran agama, moral serta nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu, orangtua juga perlu melakukan upaya penyadaran dengan cara memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan kepada anak bahwa tubuh merupakan anugerah dari Tuhan YME yang sudah sepatutnya dijaga.
2. Bagi Sekolah, diharapkan mampu memberikan wadah berupa sosialisasi mendalam mengenai pentingnya pendidikan seksual untuk diketahui. Penerapan budaya sekolah sekolah perlu melakukan pengembangan program pendidikan nilai-nilai dan moral yang diterapkan dalam budaya sekolah. Sekolah bisa melakukan sosialisai terbuka kepada siswa terkait pentingnya pendidikan seksual. hal hal seperti ini bisa dilakukan dengan cara penanaman nilai-nilai dan moral melalui kegiatan sehari hari yang dilakukan di sekolah.